

Pencegahan Stunting Dengan Memanfaatkan Garam Beryodium Ud. Sumber Rejeki Di Desa Pajurangan, Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo

Tri Prihatiningsih¹ dan Tim KKN Desa Pajurangan 2019

- 1) Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga Probolinggo
 Jl. Yos. Sudarso No. 107 Pabean, Dringu, Kab. Probolinggo
 email: tri.prihatiningsih@upm.ac.id

ABSTRAK

Desa Pajurangan merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Desa Pajurangan merupakan daerah yang dekat dengan pantai 250m dpl, secara administratif, desa ini terdiri dari 7 dusun 9 RW dan 12 RT. Jumlah penduduk desa ini adalah kurang lebih 6.987 jiwa dengan luas wilayah 363.363 km². Desa ini beradaberdada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Probolinggo. Salah satu potensi lokal desa ini adalah UMKM UD. Sumber Rejeki yang memproduksi garam beryodium. Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium memiliki takaran pasti untuk dikonsumsi sesuai dengan standard Depkes Tahun 2019. Asupan yodium ini bisa diperoleh dengan mengkonsumsi garam beryodium yang ditambahkan pada masakan atau minuman. Penggunaan garam beryodium yang sesuai dengan standard dapat membantu mencegah terjadinya stunting pertumbuhan anak tidak normal. Dengan adanya produksi garam beryodium di UD. Sumber Rezeki bisa membantu mengatasi stunting dini dan bisa memberikan peluang bagi pengangguran yang ada di Desa Pajurangan. UMKM ini dapat dikembangkan dengan mempromosikan produk garam kepada masyarakat sekitar dengan media brosur.

Kata Kunci: Stunting, Garam Beryodium, Potensi Lokal

ABSTRACT

Pajurangi Village is one of the 13 villages in Gending District, Probolinggo Regency. Pajurangi Village is an area close to the beach 250m above sea level, administratively, this village consists of 7 hamlets, 9 RW and 12 RT. The population of this village is approximately 6,987 people with an area of 363,363 km². This village is located in the middle of Probolinggo Regency. One of the village's local potentials is the UMKM UD. Sumber Rejeki which produces iodized salt. Iodized salt is salt that has been enriched with iodine which is needed for growth and intelligence. Iodized salt has a fixed dose to be consumed in accordance with 2019 Ministry of Health standards. Iodine intake can be obtained by consuming iodized salt which is added to dishes or drinks. The use of iodized salt in accordance with the standard can help prevent the occurrence of stunting abnormal growth of children. With the production of iodized salt at UD. Sources of Sustenance can help overcome early stunting and can provide opportunities for unemployment in the village of Pajurangi. This MSME can be developed by promoting salt products to the surrounding community with brochure media.

Keywords: Stunting, Iodized Salt, Local Potential

Dikirim : 23 September 2019

Direvisi : 21 Oktober 2019

Diterima : 27 Oktober 2019

PENDAHULUAN

Dikutip dari jurnal Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014/2015 Kelompok 2041 KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan,

pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak LPPM selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Dalam pelaksanaan KKN

di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Marga Probolinggo Tahun Akademik 2018-2019 dilaksanakan di Desa Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Desa Pajurangan merupakan salah satu Desa dari 13 Desa yang ada di Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Desa Pajurangan merupakan daerah yang dekat dengan pantai, secara wilayah Desa ini terdiri atas 7 Dusun 9 RW dan 12 RT. Jumlah penduduk di desa ini kurang lebih 6.987 jiwa dengan luas wilayah 363.363 km². Iklim yang mewarnai wilayah ini, dengan pembagian tiga musim yaitu musim kemarau, musim hujan, dan musim angin (angin gending). Suhu udara kawasan ini terbilang tidak menentu, dimana rata-rata pada siang hari berkisar antara 30– 33°C dan malam hari turun menjadi 29 °C.

Pusat pemerintahan Desa ini berjarak 1 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Gending dan berjarak 12 km dari ibukota Kabupaten Probolinggo. Desa ini merupakan tengah wilayah Kabupaten Probolinggo dan Terletak di Wilayah Jalan Pantura Kecamatan Dringu. Desa ini berada di tengah – tengah wilayah Kabupaten Probolinggo. Desa ini kaya akan hasil bumi seperti Bawang Merah, Padi, Jagung. Desa ini juga memiliki potensi lokal yang tak kalah pentingnya yaitu garam beryodium yang diproduksi oleh UMKM UD. Sumber Rejeki. Selain produksi untuk memenuhi kebutuhan lokal, produk ini juga dikirim ke berbagai wilayah kota di Jawa Timur.

Desa Pajurangan merupakan daerah yang sedang berkembang, dimana tingkat kesejahteraan masyarakat masih relative tertinggal jika dibandingkan dengan perkotaan. Tingkat pendidikan masyarakat Desa cenderung rendah, hal ini disebabkan karena masyarakat belum pentingnya pendidikan untuk dirinya. Karena rendahnya pendidikan menyebabkan penduduk Desa hampir 80% bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. UD Sumber Rezeki merupakan salah satu produk unggulan lokal yang memproduksi garam beryodium dan bisa membantu mengatasi pengangguran di Desa Pajurangan.

METODE

Dalam hal ini metode pelaksanaan yang digunakan dalam pencegahan stunting dengan memanfaatkan garam beryodium adalah dengan cara memberikan selebaran berupa brosur kepada masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di Desa Pajurangan sekaligus memberikan sosialisasi kepada mereka terutama ibu hamil dan ibu rumah tangga akan pentingnya penggunaan garam beryodium bagi kesehatan, yang termasuk dalam hal pencegahan stunting. Selain itu sosialisasi ini juga disebarluaskan kepada ibu kader posyandu disetiap dusun juga ibu-ibu pengajian yang disampaikan pada saat pemberian sambutan. Hal ini dilakukan agar penyebaran informasi mengenai pencegahan stunting ini dapat terealisasi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang telah dilakukan berupa penyebaran brosur sebagai salah satu pengenalan usaha sekaligus alat untuk promosi. Brosur tersebut secara tidak langsung menjelaskan keberadaan dari UMKM tersebut, sehingga dengan adanya brosur tersebut penjualan lebih meningkat dari sebelumnya. Penyebaran brosur yang dilakukan kepada masyarakat sekitar terutama ibu hamil dan ibu rumah tangga terjadi sesuai rencana, kepala rumah tangga beserta ibu-ibu mendengarkan penjelasan dari kami dengan baik dari awal sampai selesai. Mereka juga mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai rekomendasi asupan garam beryodium perhari.



Gambar 1 Sosialisasi manfaat garam beryodium dan pemberian garam gratis

Sosialisasi diatas dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya penggunaan garam beryodium dan mengurangi penggunaan MSG.

Langkah lain yang digunakan dalam pemanfaatan potensi lokal terhadap UMKM adalah dengan pembuatan brosur yang berisikan

manfaat penggunaan garam beryodium, maka hal tersebut sebagai pengenalan usaha dan sekaligus alat untuk promosi. Brosur tersebut secara tidak langsung menjelaskan keberadaan dari UMKM tersebut, sehingga dengan adanya brosur tersebut penjualan lebih meningkat dari sebelumnya. Dengan adanya brosur tersebut penjualan akan lebih meningkat dari sebelumnya. Pada tanggal 20 Agustus 2019 kami melakukan pencetakan brosur UMKM tersebut sebanyak 60 lembar. Pengelola atau pemilik mulai menerapkan penganggaran dan *business forecasting* dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam penentuan harga

- Remaja dan orang dewasa: 150 mcg yodium per hari.
- Ibu hamil: 220 mcg yodium per hari,
- Ibu menyusui: 250 mcg yodium per hari.

Asupan yodium ini bisa diperoleh dengan mengonsumsi garam beryodium yang ditambahkan pada masakan atau minuman. Penyebaran informasi tersampaikan dengan baik dan membuat ibu-ibu mengerti akan pentingnya penggunaan barang beryodium. Jika hal itu sudah terjadimaka penyebaran dari mulut ke mulut akan tercipta sehingga pencegahan terhadap stunting dapat terealisasi. Dan menjadikan UMKM UD. Sumber Rejeki ini menjadi berkembang.

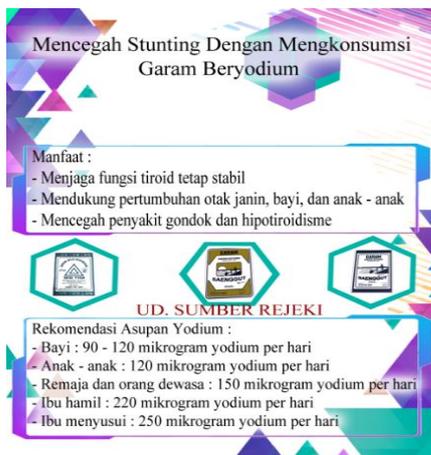
KESIMPULAN

Salah satu potensi lokal yang ada di Desa Pajurangan adalah pembuatan garam beryodium. Garam beryodium merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam kehidupan yang baik sesuai dengan ukuran atau takaran sesuai anjuran Depkes, khususnya untuk mencegah stunting. Tetapi sebagian masyarakat Pajurangan belum mengetahui manfaat penggunaan garam beryodium salah satunya yaitu untuk mencegah stunting. Dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang “Manfaat Garam Beryodium Sebagai Salah Satu Pencegahan Stunting dan Pemanfaatan Potensi Lokal” dapat memberi wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pajurangan, antara lain :

- Garam beryodium: untuk memicu pertumbuhan otak, menyehatkan kelenjar tiroid, menyehatkan proses tumbuh kembang janin, mencerdaskan otak.
- Pembuatan garam: memperkenalkan potensi lokal dari desa pajurangan dan sebagai icon desa pajurangan serta dapat mengatasi pengangguran di desa pajurangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan artikel terutama dalam pemberian informasi terkait kondisi desa Pajurangan, terimakasih kepada LPPM Universitas Panca Marga Probolinggo yang telah memfasilitasi pelaksanaan Kuliah kerja Nyata Tahun 2019. Terimakasih kepada Kepala Desa Pajurangan



Gambar 2 Brosur Garam Beryodium UD Sumber Rejeki.



Gambar 3 Sosialisai kepada ibu rumah tangga tentang asupan garam yang dianjurkan

Hasil kegiatan sosialisasi diatas ibu rumah tangga lebih mengetahui tentang asupan garam yang benar, Kementrian Kesehatan merekomendasikan asupan yodium sehari-hari sebagai berikut:

- Bayi: 90-120 mikrogram (mcg) yodium per hari.
- Anak-anak: 120 mcg yodium per hari.

Bpk Drs. Agus Sunaryo yang telah membantu dalam kelancaran program-program Kuliah Kerja Nyata Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok KKN 2041 (2015). *Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014/2015 Kelompok204*. Yogyakarta : LPPM UNY

Panitia KKN
UniversitasPancaMargaProbolinggo,
2019. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Marga Probolinggo Tahun 2019*. Probolinggo: Universitas Panca Marga.<https://www.alodokter.com/pentingnya-mengonsumsi-garam-beryodium>
tahun 2019

<https://wartakota.tribunnews.com/2018/10/18/garam-beriodium-bagi-pertumbuhan-anak-kurang-konsumsi-garam-beriodium-bisa-berdampak-stunting>.